BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya dalam menghadapi tuntutan kehidupan sosial, pendidikan, dan dunia kerja pada era modern. Kemampuan berkomunikasi secara efektif tidak hanya mencakup keberanian berbicara, tetapi juga kejelasan penyampaian ide, penguasaan bahasa, artikulasi, intonasi, serta kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks pendidikan nonformal, keterampilan komunikasi menjadi modal utama bagi warga belajar untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan daya saing. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda masa kini, terutama dalam menghadapi era digital saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi digital memberikan tantangan sekaligus peluang bagi generasi muda dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mereka. Kemampuan berbicara dengan percaya diri, menyampaikan ide secara jelas, dan menggunakan media digital sebagai sarana komunikasi modern menjadi keterampilan yang penting untuk dikuasai, terutama bagi remaja yang tengah memasuki fase produktif dan kreatif. Komunikasi yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan keterampilan serta kreativitas.

Perkembangan teknologi digital pada masa kini juga telah membawa perubahan signifikan dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode tatap muka konvensional, tetapi berkembang menuju pemanfaatan teknologi audio-visual yang memungkinkan peserta belajar mengakses informasi secara fleksibel. Salah satu media digital yang mengalami peningkatan penggunaan dalam dunia pendidikan adalah podcast, yang menjadi sarana pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kemampuan berbicara, serta keberanian menyampaikan pendapat dalam format audio yang terstruktur. dengan meningkatnya popularitas podcast, pemanfaatannya dalam dunia pendidikan mulai banyak dikaji dan diterapkan, baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Podcast memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas mendengarkan, berbicara, menyusun ide, dan menyampaikan pesan secara lisan. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih keterampilan komunikasi, terutama kemampuan berbicara dan menyampaikan gagasan secara terstruktur.

Namun, berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa masih banyak generasi muda, khususnya peserta didik pada jenjang pendidikan foemal maupun nonformal, yang mengalami keterbatasan dalam keterampilan komunikasi lisan, seperti kurangnya keberanian berbicara, kesulitan menyampaikan ide secara terstruktur, serta rendahnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi di depan umum. Tambunan (2022) menegaskan bahwa lemahnya keterampilan komunikasi menjadi salah satu hambatan utama dalam poses pembelajaran aktif dan pengembangan potensi diri peserta didik. Kondisi serupa juga diungkapkan oleh Qura et al, (2022) yang mengatakan bahwa kurangnya ruang latihan komunikasi menyebabkan

kemampuan berbicara peserta didik berkembang secara tidak optimal. Dan Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media audio seperti podcast mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Dengan demikian, podcast memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Efektivitas podcast dalam meningkatkan keterampilan komunikasi telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Alfandie et al, (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang podcast di SMA Negeri 9 Malang mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan produksi konten audio yang tersusun secara sistematis . Temuan ini menegaskan bahwa podcast merupakan media pembelajaran yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kompetensi komunikasi peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan Qura et al, (2022) juga memperjelas pengaruh podcast terhadap kemampuan berbicara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam mengonsumsi dan memproduksi podcast berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara, dengan nilai peningkatan sebesar 0,296 Oleh karena itu, berbagai pelatihan komunikasi berbasis media digital mulai dikembangkan sebagai bentuk pendidikan nonformal untuk meningkatkan kompetensi warga belajar.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan podcast dalam dunia pendidikan dan menunjukkan hasil yang positif. Penelitian pada konteks pendidikan formal menemukan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan *listening* dan *speaking* peserta didik, karena peserta memperoleh paparan tuturan yang autentik serta kesempatan

berlatih berbicara melalui aktivitas produksi audio (Sujono, 2022; Setiawan & Wahyuni, 2024). Podcast memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan contoh tuturan yang baik, sekaligus melatih kemampuan berbicara secara berulang melalui rekaman suara mereka sendiri, sehingga berdampak pada peningkatan kefasihan dan ketepatan pengucapan (Sujono, 2022). Selain itu, podcast juga dinilai efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, karena proses merekam dan mendengarkan kembali suara sendiri membantu mengurangi kecemasan berbicara di depan umum (Nazila et al, 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembuatan podcast secara kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan kerja sama tim. Melalui proses diskusi, perencanaan konten, dan produksi podcast secara bersama-sama, peserta didik belajar menyampaikan ide, menghargai pendapat orang lain, serta membangun komunikasi yang efektif (Pratiwi et al, 2025). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa podcast tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran pasif, tetapi juga sebagai alat pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi, kreativitas, dan pengembangan keterampilan komunikasi peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan nonformal, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki peran strategis dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. PKBM tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai wadah pengembangan keterampilan hidup (*life skills*) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada warga belajar PKBM adalah keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi yang

baik sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial, dunia kerja, maupun dalam mengembangkan potensi kewirausahaan. Namun, pada kenyataannya, banyak warga belajar PKBM yang masih memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan berbicara, menyampaikan pendapat, serta berkomunikasi secara percaya diri di depan umum. Keterbatasan keterampilan komunikasi pada warga belajar PKBM dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan yang beragam, minimnya pengalaman berbicara di ruang publik, serta kurangnya media dan metode pembelajaran yang mendorong praktik komunikasi secara aktif. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada tutor sering kali membuat warga belajar kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan secara optimal. Padahal, keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi utama yang sangat dibutuhkan oleh warga belajar usia remaja dan dewasa awal, khususnya dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan persaingan di era digital.

PKBM Kurnia Foundation sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan warga belajarnya. Namun demikian, seperti PKBM pada umumnya, PKBM Kurnia Foundation juga dihadapkan pada tantangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan pelatihan podcast. pelatihan podcast tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan konten audio, tetapi juga dapat menjadi sarana latihan keterampilan komunikasi, seperti kemampuan berbicara, menyusun pesan, bekerja sama dalam tim, serta membangun rasa percaya diri. PKBM Kurnia Foundation menyelenggarakan

pelatihan podcast yang ditujukan kepada warga belajar berusia 17 hingga 21 tahun sebagai upaya untuk mengasah kemampuan berbicara, menyampaikan ide secara inovatif, dan memanfaatkan media digital modern sebagai sarana komunikasi. Adapun pelatihan ini memiliki daya tampung peserta sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal kepada peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan podcast keterampilan komunikasi warga belajar masih rendah, khususnya pada aspek keberanian berbicara, kejelasan dalam menyampaikan ide, serta kepercayaan diri ketika berkomunikasi di depan umum. Kondisi tersebut dikarenakan juga oleh minimnya kesempatan yang diberikan kepada warga belajar untuk melatih keterampilan komunikasi secara aktif dan terstruktur dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, meskipun pelatihan podcast telah diselenggarakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran berbasis media digital, tingkat pengaruh tersebut terhadap peningkatan keterampilan komunikasi warga belajar belum diketahui secara pasti. Hal ini disebabkan belum tersedianya data kuantitatif yang menunjukkan pengaruh antara pelatihan podcast dengan keterampilan komunikasi warga belajar, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan memfokuskan kajian pada pengaruh pelatihan podcast yang dirancang khusus bagi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Penelitian ini tidak hanya menilai kemampuan berbicara secara umum, tetapi juga mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan pesan secara terstruktur, serta keterampilan teknis dalam memproduksi konten podcast. Pendekatan ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis media digital pada pendidikan nonformal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan Pelatihan Podcast tersebut berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, khususnya bagi warga belajar yang mengikuti pendidikan nonformal di PKBM Kurnia Foundation. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh pelatihan podcast dalam konteks pendidikan nonformal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi dan pelatihan podcast sebagai berikut.

1. Keterampilan komunikasi warga belajar masih rendah, khususnya dalam aspek keberanian berbicara, kejelasan penyampaian ide, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi di depan umum.
2. Warga belajar belum memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan komunikasi secara aktif dan terstruktur dalam proses pembelajaran.
3. Pemanfaatan media digital sebagai sarana pengembangan keterampilan komunikasi belum diterapkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penyelenggaraan pelatihan podcast diberikan kepada sebagian warga belajar yang mengikuti program kesetaraan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, serta untuk menghindari meluasnya cakupan permasalahan agar penelitian lebih terarah,

maka peneliti membatasi masalah penelitian pada **"Pengaruh Pelatihan Podcast Terhadap Keterampilan Komunikasi Warga Belajar PKBM Kurnia Foundation".** Fokus penelitian hanya mencakup aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan kegiatan podcast dan tidak melibatkan faktor eksternal lain. Dengan adanya batasan ini, diharapkan penelitian dapat lebih terarah, terfokus, dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan podcast di PKBM Kurnia Foundation?
2. Bagaimana keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan podcast di PKBM Kurnia Foundation.
2. Untuk mengetahui keterampilan komunikasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan podcast.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan nonformal dan komunikasi. Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media podcast sebagai sarana pembelajaran serta hubungannya dengan peningkatan keterampilan komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis media digital dan pengembangan keterampilan komunikasi warga belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- Bagi warga belajar, penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi, seperti kemampuan berbicara, menyampikan ide secara sistematis, meningkatkan rasa percaya diri, serta kemampuan berinteraksi secara efektif melalui pelatihan podcast.
- Bagi lembaga penyelanggara, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan pelatihan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.
- bagi tutor atau fasilitator, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
- Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam mengkaji topik yang sama.